BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi memegang peran yang sangat central dalam pembangunan masyarakat dan ekonomi suatu negara. Mempersiapkan lulusan yang berkompeten dan relevan dengan dunia kerja merupakan urgensi di era global dan digitalisasi ini (Arief et al., 2024). Digitalisasi yang semakin masif menjadi tren yang menandai pendidikan tinggi diindonesia, dimana penggunaan teknologi digital yang semakin meluas memudahkan mahasiswa untuk mengakses informasi sehingga dapat membantu meningkatkan pengetahuan akademik. Selain pengetahuan akademik, perguruan tinggi mulai mengarahkan mahasiswa dalam pengembangan soft skill seperti Komunikasi, kreatifitas dan dan kemampuan berfikir kritis. Hal ini sejalan dengan laporan *World Economic Forum (WEF)* yang menempatkan keterampilan ini dibutuhkan didunia kerja tahun 2024 dan tentunya dimasa yang akan datang.

Selain itu, Pendidikan tinggi di indonesia semakin hari semakin mengalami transformasi yang signifikan, diberbagai aspek salah satunya aspek fleksibilitas Kurikulum yang mana menawarkan kurikulum dan program yang fleksibel yang memungkinkan mahasiswa untuk memilih program yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Program ini merupakan inisiatif Kemendikbudristek yang telah menjadi katalisator perubahan yang menginisiasi peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan dengan dunia kerja yang menjadi motor penggerak merdeka belajar yang diberinama MBKM(Wang et al., 2023). Perguruan tinggi memegang peranan penting untuk menstimulus mahasiswa dari berbagai fakultas untuk mengikuti program yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

Disamping itu, Penelitian ini didasari oleh adanya tuntutan perguruan tinggi perlu memiliki kemampuan evaluasi yang tepat melalui perencanaan strategik dan operasional(Baek,2018; Thurston&Potvin,2023)untuk merencanakan dan mengimplementasikan model evaluasi yang inovatif, dan terukur. Selain itu tuntutan kebijakan pemerintah terkait kurikulum Merdeka melalui Permendikbud Kepmendikbud No 56 Tahun 2022 dan Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang tuntutan hak kepada mahasiswa untuk 3 Semester Belajar di Luar Program Studinya melalui Program MBKM (MBKM, 2021; Lave & Wenger, 2021; Kafi et al., 2019).

Melalui program ini, memberikan ruang yang lebih cepat dan lincah bagi mahasiswa untuk meningkatkan Kemampuan berpikir kritis, analitis, kemampuan untuk berkreasi dan berinovasi, kemampuan menyelesaikan masalah, kemampuan untuk mempengaruhi masyarakat melalui media sosial, kemampuan memanfaatkan dan mengembangkan nilai guna teknologi maju, kemampuan pemanfaatan teknologi otomasi dan kecerdasan buatan, ketahanan terhadap tekanan budaya kerja, kemampuan beradaptasi dengan situasi secara cepat dan tepat. Sapanjang merealisasikan ini, tentunya terdapat masalah-masalah yang akan di temui dan tentunya tidak akan selalu berjalan dengan mulus.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah terkait bagaimana dengan Evaluasi CSE-UCLA bisa menjadi *Proses Key Performance Indicators* (KPI)(SNPT,2020;Kafi et al., 2019) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi yang memuat informasi mengenai rencana strategis, proses perspektif akademik, alat-alat pengukuran kinerja, tujuan kinerja, target mutu MBKM, Kurikulum, program kinerja, Cascade IKU-EKO dan perolehan IKU Universitas Jambi Tahun 2024 dalam pemenuhan evaluasi menjalankan aktivitas

MBKM di Program Studi Pendidikan Ekonomi yang menjadi salah satu unit sasaran pelaksanaan MBKM di UNJA.

Berdasarkan rekap data perkegiatan pelaksanaan MBKM yang dijalankan terjadi peningkatan animo mahasiswa dalam mengikuti kegiatan Program MBKM yang ditunjukkan dalam data tiap semester MBKM yang dikuti oleh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2021 sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jumlah Peserta Kegiatan MBKM Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021

No.	Bentuk Kegiatan	SM	SM	SM	SM	Total
	Pembelajaran	3	4	5	6	
	MBKM					
1.	Kampus Mengajar	-	12	22	3	37
	/Asistensi mengajar					
2.	Magang Kependidikan	-	-	8	4	12
3.	Program Mahasiswa	-	-	4	-	4
	Wirausaha(PMW)					
4.	Pro IDE/SAD	-	-	2	-	2
5.	Pro IDE Holtikultura	-	-	1	-	1
6.	MSIB	-	-	-	1	1
7.	Magang Industri	-	-	1	-	1
	(Freenjob Jerman)					
8.	Pertukaran Mahasiswa	1	-	8		9
	Merdeka(PMM)					
9.	Wirausaha Merdeka	-	-	1	-	1
Tumlah						68
Jumlah						orang

Sumber data primer Prodi dan penyebaran g-form pendataan mahasiswa pasca MBKM (https://forms.gle/KdSHZdWzwCpHB50i7)

Tabel tersebut menjelaskan bagaimana antusiasme mahasiswa dalam mengikuti berbagai program MBKM di program studi pendidikan ekonomi yang mana lebih besar terjadi pada semester 5. Dari beberapa program yang tersedia, terdapat 3 program yang lebih banyak diikuti mahasiswa yaitu program Kampus Mengajar/Asistensi Mengajar, Pertukaran Mahasiswa Merdeka(PMM), dan Magang Kependidikan.

Namun, berdasarkan pengalaman praktis dan akademik peneliti pada saat mengikuti Program Kampus Mengajar/Asistensi Mengajar diketahui belum tersedianya evaluasi model yang sesuai dan tepat dalam implementasi kegiatan MBKM di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi. Permasalahan yang dihadapi diurai dengan permasalahan lainnya yakni beban jumlah SKS yang akan dikonversi terhadap kurikulum kegiatan kampus mengajar, ketidaksesuaian antara pencapaian pembelajaran lulusan dengan mata kuliah yang akan dikonversi, sehingga terkadang diperoleh pemberian nilai yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran saat akan dikonversi kedalam kurikulum Program Merdeka Belajar(Mousavi et al., 2016; Martono et al., 2018; Furnham & Chamorro-Premuzic, 2015; Martono, 2017; Rink, 2013; Steinert, 2020).

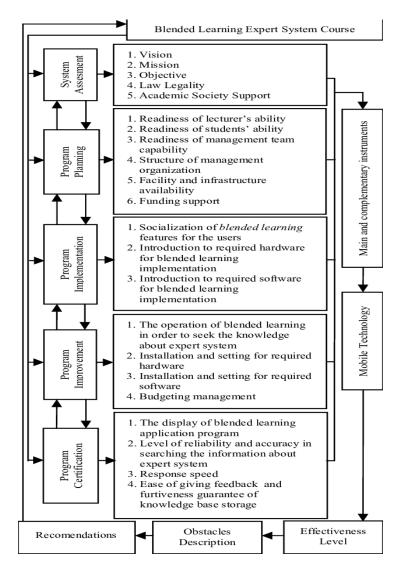
Dari permasalahan yang telah disebutkan dikatomi belum tersedianya alat evaluasi yang mengakomodir ketidaktahuan *science education* mengenai MBKM yang menjadi dasar titik tolak peneliti untuk melakukan studi evaluatif berbasis Model CSE-UCLA dalam Pelaksanaan Evaluasi PJBL pada Program merdeka Belajar di FKIP Universitas Jambi.

Permasalahan dikembangkan melalui studi literatur yang peneliti lakukan dengan referensi Nasional dan Internasional dalam 5 tahun terakhir (2019-2024) terkait dengan Evaluasi program MBKM yang diikuti oleh Mahasiswa di Pendidikan Ekonomi FKIP UNJA. Penelitian yang dilakukan oleh (Zuhriyah et al., 2024) membahas temuan yang menunjukkan bahwa inisiatif MBKM memupuk kerangka pendidikan yang lebih dinamis dan efektif, yang pada akhirnya menguntungkan siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, lain hal dengan hasil penelitian (Eliyah, Habib, Hasanah, 2023) yang membahas mengenai

masih terbatasnya pemahaman dan kemampuan tanaga pendidik mengenai Kurikum Merdeka, serta fasilitas pembelajaran yang kurang memadai.Saripi & Safira Timur (2024) pun turut membahas tentang penerapan Program MBKM yang belum sepenuhnya diimplementasikan di perguruan tinggi, dan terdapat beberapa kendala yang harus diatasi.

Implementasi pelaksanaan perogram MBKM masih memberikan peluang kekhawatiran kepada sebagian mahasiswa, mahasiwa masih berkutat dengan penyesuaian kurikulum terhadap matakuliah yang dikonversi dan beberapa persen responden lainnya masih berkutat dengan masalah pendanaan, eksplorasi mitra, sistem informasi akademik dan identifikasi peraturan dan kesenjangan informasi(Dewirahmadanirwati&Agustina,2024;Sintiya et al., 2024).Penyelesaian masalah akan lebih efisien jika semua pihak yang berkepentingan bekerja sama, Mengevaluasi pelaksanaan Program MBKM untuk membuat program ini lebih berhasil kedepannya.

Program yang dijalankan dalam satu lembaga pendidikan tentunya mempunyai kelebihan dan kekurangan, namun dapat di evaluasi melalui suatu model evaluasi yang disebut dengan Model CSE-UCLA (Center for the Study of Evaluation-University of California in Los Angeles). Dimana model ini terdiri dari 5 tahapan, sangat cocok untuk digunakan dalam mengevaluasi program yang sedang berjalan dalam hal ini Program MBKM. Dari beberapa tahapan yang ada, terdapat tahapan yang dapat memperkenalkan keberadaan program yang di evaluasi yaitu tahapan implementasinya(I Gede Putu Semadi, 2019a). Berikut bentuk model CSE-UCLA:



Gambar 1. 1 Model CSE-UCLA

Sumber data dari URL: (https://www.researchgate.net/figure/The-Display-of-Design-of-CSE-UCLA-Model-based-on-Mobile-Technology_fig1_317749454)

Pelaksanaan MBKM di universitas jambi melibatkan penyesuaian dalam desain, metode belajar, hasil belajar, dan evaluasi pembelajaran. FKIP sebagai unit yang mendelegasikan mahasiswanya mengikuti Program MBKM berkomitmen memenuhi standarisasi dan ukuran strategis, serta implementasi MBKM yang telah dirumuskan sebagai berikut:

IDENTIFIKASI PENGEMBANGAN KEGIATAN/ **STRATEGI PROGRAM IMPLEM** DOKUMEN AKADEMIK YANG KERJASAMA DENGAN **IMPLEME ENTASI** SUDAH BERJALAN INSTITUSI MITRA, PT PENYELENGG DN, PT LN, NON-PT. NTASI DAN MERANCANG KEGIATAN BARU MB-KM PANDUAN DAN MB-KM YANG MUNGKIN RANCANGAN DILAKSANAKAN KEGIATAN MBKM. MB-KM

Milestones												
UNJA	IKU	2020	2021	2022	2023	2024						
S	IKU-1	<mark>3.60%</mark>	14.25%	20.00%	40.00%	80.00%						
	IKU-2	0.26%	38.88%	40.00%	45.00%	50.00%						
M	IKU-3	<mark>6.61%</mark>	8.85%	10.00%	15.00%	20.00%						
	IKU-4	33.26%	35.76%	40.00%	45.00%	50.00%						
A	IKU-5	193.17%	142.30%	150.00%	175.00%	200.00%						
	IKU-6	1.61%	15.87%	25.00%	50.00%	75.00%						
	IKU-8	0.00%	0.00%	3.00%	5.00%	10.00%						
R	IKU-7	<mark>4.54%</mark>	<mark>59.35%</mark>	<mark>60.00%</mark>	65.00%	70.00%						
	IKU-2	0.26%	<mark>38.88%</mark>	40.00%	45.00%	50.00%						
Т	IKT-1	-	-	-	50.00%	100.00%						
1	IKT-2	-	-	-	50.00%	100.00%						

Gambar 1. 2 Langkah Strategik Impelementasi Pelaksanaan Program MBKM

Dari sejumlah studi ilmiah yang diamati oleh peneliti mengenai evaluasi, pengukuran dan implementasi Program MBKM di institusi yang dipublikasikan dalam artikel jurnal, makalah, dan prosiding diketahui, para akademisi pendidikan belum concern dan fokus meneliti mengenai formulasi strategik akademik yang *Good Quality* dan *Good Efficiency*(Ng et al., 2019;Leiber et al., 2018; Bejan et al., 2018)dalam mendukung pelaksanaan program MBKM. Hal ini menjadi kunci penting dari penelitian ini dan merupakan penelitian pertama yang mengusung konsep model tersebut.

Penilaian model CSE-UCLA ini dianggap sebagai metode yang saling melengkapi dalam penguatan *science Education*(Beerkens, 2018),dalam evaluasi

pelaksanaan program MBKM. Temuan lainnya menginformasikan bahwa model tersebut diharapkan mampu dalam memberikan gambaran yang komprehensif dalam analisis dan evaluasi mendalam dari program MBKM yang dijalankan. Dengan menggunakan model tersebut kita juga dapat memperoleh rekomendasi menyeluruh dan saling mendukung untuk menjaga kelancarann pelaksanaan program(Gates & Dyson, 2017;Little, 2015).

Berdasarkan hal tersebutlah yang menyebabkan peneliti tertarik untuk melakuka penelitian dengan mengangkat judul Studi Evaluatif Berbasis Model CSE-UCLA Dalam Pelaksanaan Evaluasi PJBL Program MBKM pada PS Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi.

1.2 Identifikasi Masalah

- Belum tersedianya model evaluasi yang sesuai dan tepat dalam implementasi kegiatan MBKM di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi.
- 2. Adanya ketidaksesuaian antara beban jumlah SKS yang akan dikonversi dengan kurikulum kegiatan kampus mengajar dalam program MBKM.
- Terdapat ketidaksesuaian antara pencapaian pembelajaran lulusan dengan mata kuliah yang akan dikonversi dalam program MBKM.
- Ditemukan kasus pemberian nilai yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran saat akan dikonversi ke dalam kurikulum Program Merdeka Belajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada evaluasi pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menggunakan Model CSE-UCLA di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diketahui bahwa fokus permasalahan yang akan diselidiki dalam penelitian ini adalah mengenai Model Evaluasi CSE-UCLA, sebagai bentuk penguatan *Science Education* Evaluasi Program MBKM. Dengan demikian, peneliti mengangkat Rumusan Masalah sebagai berikut:

- 1. Apakah Sistem Penilaian(sistem asessment) Model CSE-UCLA Dalam Pelaksanaan Evaluasi PJBL Program MBKM pada PS Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi sudah berjalan efektif?
- 2. Apakah Perencanaan Program(program planning) Model CSE-UCLA Dalam Pelaksanaan Evaluasi PJBL Program MBKM pada PS Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi sudah berjalan efektif?
- 3. Apakah Implementasi Program(program implementation) Model CSE-UCLA Dalam Pelaksanaan Evaluasi PJBL Program MBKM pada PS Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi sudah berjalan efektif?
- 4. Apakah Peningkatan Program (*program improvement*) Model CSE-UCLA

 Dalam Pelaksanaan Evaluasi PJBL Program MBKM pada PS Pendidikan

 Ekonomi FKIP Universitas Jambi sudah berjalan efektif?
- 5. Apakah Sertifikasi Program(program sertification) Model CSE-UCLA Dalam Pelaksanaan Evaluasi PJBL Program MBKM pada PS Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi sudah berjalan efektif?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- Untuk mengetahui Sistem Penilaian(sistem asessment) Model CSE-UCLA
 Dalam Pelaksanaan Evaluasi PJBL Program MBKM pada PS Pendidikan
 Ekonomi FKIP Universitas Jambi sudah berjalan efektif.
- Untuk mengetahui Untuk mengetahui Perencanaan Program(program planning) Model CSE-UCLA Dalam Pelaksanaan Evaluasi PJBL Program MBKM pada PS Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi sudah berjalan efektif.
- 3. Untuk mengetahui Implementasi Program(program implementation) Model CSE-UCLA Dalam Pelaksanaan Evaluasi PJBL Program MBKM pada PS Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi sudah berjalan efektif.
- 4. Untuk mengetahui Peningkatan Program (*program improvement*) Model CSE-UCLA Dalam Pelaksanaan Evaluasi PJBL Program MBKM pada PS Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi sudah berjalan efektif.
- 5. Untuk mengetahui Sertifikasi Program(program sertification) Model CSE-UCLA Dalam Pelaksanaan Evaluasi PJBL Program MBKM pada PS Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi sudah berjalan efektif.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Toritis

Secara Teoritis penelitian ini bermanfaat untuk:

a. Memberikan kontribusi terhadap literatur evaluasi program pendidikan inovatif di tingkat perguruan tinggi.

 Menyediakan dasar empiris untuk penelitian lanjutan tentang efektivitas Program MBKM dalam meningkatkan kompetensi lulusan.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan perspektif mengenai implementasi best practice antara aspek keilmuan dan real dilapangan melalui keikut sertaan program MBKM.
- b. Memberikan evaluasi komprehensif terhadap implementasi
 Program MBKM di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP
 Universitas Jambi
- c. Memberikan informasi berharga bagi pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan terkait Program MBKM